

Volume 3 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2014 | ISSN : 2302-4585

JURNAL

Kompetitif



ISSN 2302-4585



9 772302 458001

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 3	No. 2	Hal: 1- 149	Palembang, Juli 2014	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	-------------	----------------------	-------------------

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

DAFTAR ISI

Pengaruh Inflasi,Suku Bunga Bank Indonesia,Harga Minyak Dunia dan Cadangan Devisa Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <u>Msy.Mikial,SE.MSi.Ak.CA</u>	<u>1-13</u>
Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT Dwi Jaya Maju Perkasa Palembang <u>Rizal Effendi,SE.Msi</u>	<u>14-24</u>
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru di SDN 1 Talang Kelapa <u>Amrillah Azrin,SE.MM</u>	<u>25-37</u>
Pengaruh Tingkat Pencapaian Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang. <u>Nina Fitriana,SE.MSi</u>	<u>38-64</u>
Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang <u>Salman,SE.MP</u>	<u>65-74</u>
Analisa Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) <u>Meti Zuliyana,SE.MSi</u>	<u>75-87</u>
Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk) <u>Rosalina Pebrica Mayasari,SE.MSi</u>	<u>88-97</u>
Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada PT Armada Gatra Palembang <u>Liliana,SE.Msi</u>	<u>98 -107</u>
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Dosen Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang <u>Agustina,M.SE.MSi</u>	<u>108 -132</u>
Pengaruh Daya Tarik Iklan Dan Frekuensi Penayangan Iklan Terhadap Intensi Pembelian Happy Call Lejel Home Shopping. <u>Sri Nova Rina,SE.Msi</u>	<u>133-149</u>

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP
KINERJA PEGAWAI KOPERASI BERINGIN JAYA PALEMBANG**
*Salman *)*

ABSTRACT

"The Effect of Motivation and Leadership Against Employee Performance Cooperative Beringin Jaya Palembang " The purpose of the research conducted to find out and prove : 1) The effect of motivation and leadership together on Employee Performance Cooperative Beringin Jaya Palembang 2) The effect of motivation on employee performance Cooperatives Beringin Jaya Palembang 3) Effect of Leadership on Employee Performance Cooperative Beringin Jaya Palembang . The calculations show that the regression coefficient for the variable Motivation (X1) 0.173 , Leadership (X2) 0.376 , and also produces a constant value of 23.916 so that multiple regression equation of this study are as follows : $Y = 23.916 + 0.173 X1 + 0.376 X2 + e$ means constant for 23.916 states that if you ignore the Motivation and Leadership Performance score is 23.916 . Regression coefficient of 0.173 X1 states that each additional (for + sign) one unit scores Motivation (X1) will improve performance score of 0.173 to keep the score Leadership (X2) constant . X2 regression coefficient of 0, 376 states that any additions (due to the + sign) one unit of Leadership score (X2) will improve performance score of 0.376 to keep the motivation score (X1) constant. There is also a correlation coefficient of 0.676 and Koefien of determination (R2) is 0.457 . This means that 45.7 % variation in the value of the variable performance score can be explained jointly by Motivation and Leadership in the regression model. The remaining 54.3 % is explained by other variables (e) among others, Oversight, workculture, workenvironment, discipline, communication. Test results hypothesis test F above can be seen that the F value is 13.052 and 0.000 sig . From the mean value of the significance level sig < 0.05 which means that there is an influence motivation and leadership together to Performance . Of Linear Regression Analysis table it can be seen that the value for the variable sig Motivation is 0.036 , the mean value of the significance level sig < 0.05 which means that there is an influence on the Performance Motivation and Leadership sig for variables is 0.000 , the mean value of the significance level sig < 0.05, which means there is a leadership influence on performance .

Keywords : Motivation , Leadership , Performance

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini pembangunan yang sedang kita laksanakan dewasa

ini adalah suatu rangkaian dari kegiatan pembangunan yang terdahulu, bahwa pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD RI 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan yang aman, tentram, tertib dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai.

Titik berat pembangunan ditekankan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait dan terpadu dengan pembangunan bidang-bidang lainnya yang dilaksanakan selaras, serasi dan seimbang guna keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan nasional.

Bertitik tolak pada pembangunan tersebut, maka pemerintah dan rakyat Indonesia mempunyai kewajiban untuk menggali, mengolah dan membina kekayaan alam tersebut guna mencapai masyarakat yang adil dan

makmur sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 yang berbunyi "Pemanfaatan kekayaan alam tersebut oleh rakyat Indonesia diselenggarakan dalam susunan ekonomi atas asas kekeluargaan dan kegotong royongan".

Oleh sebab itu pemerintah turut secara aktif dalam upaya pembangunan tersebut. salah satunya adalah mendukung masyarakat dengan mendirikan Koperasi. Keikutsertaan pemerintah ini, selain didorong oleh adanya kesadaran untuk turut serta dalam pembangunan Koperasi, juga merupakan hal yang sangat diharapkan oleh gerakan Koperasi. Hal ini antara lain didorong oleh terbatasnya kemampuan Koperasi dinegara yang sedang berkembang, untuk membangun dirinya atas kekuatan sendiri.

Pengertian Koperasi ini menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah : "Koperasi

sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Koperasi memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian, karena Koperasi dinilai mampu memberikan berbagai kelebihan kepada para anggota atau masyarakat yang memanfaatkan keberadaannya, Koperasi sebagai wadah perekonomian rakyat mempunyai fungsi dan peran seperti yang tertuang dalam Pasal 4 Undang-Undang No 25 Tahun 1992 sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan

ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.

4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas karyawan yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa karyawan merupakan unsur terpenting suatu organisasi dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu karyawan harus ditarik, diseleksi, dan ditempatkan secara tepat yang kemudian dikembangkan untuk menambah pengetahuannya dan keterampilannya agar memberi manfaat bagi keberhasilan organisasi.

Salah satu hal yang penting dalam pengelolaan tenaga kerja adalah masalah kinerja. Kinerja merupakan hal yang memiliki keterkaitan sangat erat dengan kepemimpinan, disiplin kerja,

lingkungan kerja, motivasi, pendidikan, dan latihan.

Dengan memberikan Motivasi kepada pegawai, baik finansial insentif maupun non finansial insentif akan mendorong pegawai untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik pula, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kinerja.

Kepemimpinan juga harus mampu mengakomodasikan perubahan-perubahan, Kepemimpinan juga memiliki visi dan misi jauh kedepan. Akibatnya orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut proaktif, antisipatif khususnya pada era informasi sekarang ini yang penuh tantangan, peluang, dan persaingan. Dengan terciptanya Kepemimpinan yang memiliki kemampuan dalam Kepemimpinan, maka diharapkan dapat memacu Kinerja para pegawai dalam melaksanakan tugasnya lebih berdaya guna dan berhasil guna.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan :

1. Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan secara bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang
2. Pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang
3. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang.

Wahjusumijo (2001:177), mengatakan bahwa motivasi adalah “dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Perilaku manusia dalam hal ini dapat dipandang sebagai serangkaian aktivitas yang selalu berorientasi pada pencapaian tujuan tertentu.

Kepemimpinan merupakan perilaku yang ditunjukkan seseorang pada saat ia mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Sugandha (2004:70) mengatakan “tiap-tiap pemimpin memiliki kepemimpinan atau cara tersendiri dalam memimpin

atau mendorong pengikutnya untuk mau bekerja sama.

Husein Umar (2005:7), mengatakan kinerja merupakan hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standar target/tujuan, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu. Menurut Dharma (2004:25), Kinerja adalah sebagai alat untuk memberi informasi kepada pekerja dan atasannya bagaimana seseorang telah melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian.

penelitian yang dirancang untuk menentukan pengaruh dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu populasi. Menurut Sugiyono (2007: 3) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah suatu usaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi dari responden yang merupakan sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan

(kuesioner) yang terstruktur dan terpola sesuai dengan kebutuhan serta mengacu pada topik dan judul penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda (asosiasi, regresi dan korelasi) dalam suatu populasi dan melakukan pengujian hipotesis dengan mengacu kepada hubungan antar 3 variabel yaitu : 2 variabel bebas meliputi; Motivasi (X_1) dan kepemimpinan (X_2), dan variabel terikat adalah kinerja pegawai (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional tentang Motivasi adalah perwujudan hasil skor dari kuisisioner yang ditujukan kepada responden dengan dimensi sebagai berikut : (1) Kebutuhan Pokok (2) Kebutuhan Keselamatan, (3) Kebutuhan Sosial (4) Kebutuhan Penghargaan dan (5) Kebutuhan akan Perhatian. Kepemimpinan adalah perwujudan hasil skor dari kuisisioner yang ditujukan kepada responden dengan dimensi sebagai berikut : (1) kewibawaan, (2) perilaku (3) ketrampilan. Kinerja pegawai meliputi beberapa dimensi, yaitu : (1)

Kemampuan Kerja, (2) Terpenuhinya fasilitas penunjang kerja, dan (3) Prosedur Kerja.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah pegawai Kantor Koperasi Beringin Jaya Palembang yang berjumlah 34 orang. Adapun pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan strata/golongan secara proporsional sebanyak 34 orang. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

4. Hipotesis Penelitian

Diduga Motivasi dan kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari Motivasi, kepemimpinan dan kinerja pegawai, dilakukan terhadap 34 orang Pegawai Kantor Koperasi Beringin Jaya Palembang sebagai responden. Instrumen tersebut dibuat dalam

bentuk *checklist* atau pilihan berganda berdasarkan dimensi dan indikator yang dikembangkan dengan kisi-kisi.

c. Teknis Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan analisis Statistik Deskriptif dan statistik Inferensial.

Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi (X_1) dan Kepemimpinan (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja (Y). dipergunakan analisis regresi berganda dengan persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Kinerja
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien regresi
X_1	= Motivasi
X_2	= Kepemimpinan
e	= error (5%)

c. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Motivasi dan

kepemimpinan secara bersama-sama terhadap kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang. Terdapat pengaruh secara signifikan antara Motivasi dan kepemimpinan secara bersama-sama terhadap kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang.

$H_1 : b_1, b_2 \neq 0$

Kriteria :

H_0 diterima apabila F signifikan $\geq 0,05$

H_0 ditolak apabila F signifikan $< 0,05$

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif melalui pengujian persyaratan analitis, kemudian dilanjutkan analisis statistik inferensial dengan menggunakan teknik analisis korelasi, analisis regresi linier, koefisien determinasi dan uji F (Anova).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variable Motivasi (X1) 0,173, Kepemimpinan (X2) 0,376, dan juga menghasilkan nilai konstanta sebesar 23,916 sehingga persamaan regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 23,916 + 0,173X_1 + 0,376X_2 + e$$

Artinya :

- Konstanta sebesar 23,916 menyatakan bahwa jika mengabaikan Kepemimpinan dan Motivasi maka skor Kinerja adalah 23,916
- Koefisien regresi Motivasi X1 sebesar 0,173 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +)

satu satuan skor Motivasi (X1) akan meningkatkan skor Kinerja sebesar 0,173 dengan menjaga skor Motivasi (X1) tetap / konstan.

- Koefisien regresi Kepemimpinan X2 sebesar 0,368 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan skor Kepemimpinan (X2) akan meningkatkan skor Kinerja sebesar 0,376 dengan menjaga skor Kepemimpinan (X2) tetap / konstan.

Sedangkan korelasi antara Motivasi (X1) dengan Kinerja (Y) adalah sebesar 0,415. Artinya pengaruh Motivasi (X1) dengan Kinerja (Y) substansial dan bersifat positif (searah). Jika skor Motivasi naik maka skor Kinerja juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Korelasi antara Kepemimpinan (X2) dengan Kinerja (Y) adalah sebesar 0,610. Artinya pengaruh antara Kepemimpinan (X2) dengan Kinerja (Y) substansial dan bersifat positif (searah). Jika skor Kepemimpinan naik maka skor Kinerja juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Koefien Determinasi (R²) adalah 0,457. Hal ini berarti 45,7 % variasi nilai skor variabel Kinerja bisa

dijelaskan secara bersama-sama oleh Kepemimpinan dan Motivasi dalam model regresi. Sisanya 54,3 % dijelaskan oleh faktor lain (e).

Uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai F 13,052 dan nilai sig adalah 0,000. Dari nilai taraf signifikansi tersebut berarti sig <0.05 yang berarti terdapat pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan secara bersama-sama terhadap Kinerja.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi dan Kepemimpinan secara bersama-sama terhadap Kinerja, Dari table Uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai F 13,052 dan nilai sig adalah 0,000. Dari nilai taraf signifikansi tersebut berarti sig <0.05 yang berarti terdapat pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan secara bersama-sama terhadap Kinerja.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap Kinerja, Dari tabel Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilihat bahwa untuk variabel

Motivasi nilai $t = 2.197$ dan nilai $sig = 0,036$. Dari nilai taraf signifikansi tersebut berarti $sig < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh Motivasi terhadap Kinerja.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan terhadap Kinerja, Dari tabel Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilihat bahwa untuk variabel Kepemimpinan, nilai $t = 4.033$ dan nilai $sig = 0,000$. Dari nilai taraf signifikansi tersebut berarti $sig < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja

Saran-Saran

1. Tetap berupaya peningkatan Motivasi yang pada gilirannya dapat meningkatkan Kinerja. Dan upaya peningkatan Motivasi dengan cara meningkatkan karir pegawai dengan baik yaitu dengan pelatihan dan promosi jabatan
2. Kepemimpinan perlu ditingkatkan dengan cara mempertimbangkan keadaan bawahan yang dalam menghadapi permasalahan atau kendala.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti variabel lainnya yang tidak penulis teliti, misalnya disiplin kerja, produktivitas, lingkungan, dan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dharma, Agus.,2004. Kepemimpinan yang Efektif bagi para Manajer, Sinar Baru, Bandung.
- Gibson, J I Ivansenvich, J.M and Donelly, J.H,. 2005. Organisasi (Terjemahan Djoerhan Wahid), Bina Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu, S.P.2003 Manajemen Sumber Daya Manusia ,Dasar dan Kunci Keberhasilan. Jakarta: CV. Hasji Masagung.
- Husein Umar, 2005, Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Handoko, T. Hani, 2004, Manajemen, Edisi V, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kartini Kartono, 2005, Pimpinan dan Kepemimpinan, PT. Plaju Grafindo Persada, Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia Sekolah, Rosdakarya, Bandung.
- Nasution, Mulia, 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Siagian Sondang P., 2002. Organisasi Kepemimpinan dan Prilaku Administrasi, Gunung Agung, Jakarta.

- Simanora, Hendry, 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia., Bumi Aksara, Jakarta.
- Soelaiman Sukmalana, 2007, Manajemen Kinerja, PT. Intermedia Personalia Utama, Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Revrisond Baswir, 2005, Koperasi Indonesia Edisi kedua, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Winardi, 2005, Kepemimpinan dalam Manajemen, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Wahju, Sumidjo, 2001, Kepemimpinan dan Motivasi, Jakarta: Ghalia Indonesia.